

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu bagian dari seni yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan hasil karya manusia yang sumber bunyinya berasal dari instrumen, berbentuk melodi, ritme harmoni tekstur, dan warna suara (Windra, 2015). Berbeda dengan seni rupa, seni tari, dan seni drama yang kita nikmati wujud nyatanya secara kasat mata dengan alat indra visual (penglihatan), musik harus dinikmati dengan indera audial, yaitu indera pendengaran dan yang kita nikmati dari seni musik adalah keindahan suara dan bunyi.

Saat ini musik sangat berkembang pesat di seluruh negara, termasuk di Indonesia, bahkan musik selalu didengar orang-orang baik secara langsung melalui media pemutar musik atau melihat acara *live show* musik (konser), pusat perbelanjaan (mall), dsb. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan mendengarkan musik. Selain dapat menghilangkan stres, mendengarkan atau bermain musik juga terbukti dapat meningkatkan kreativitas atau *mood* seseorang. Tak hanya itu saja, seringkali orang bisa mendengarkan musik sambil beraktivitas, seperti saat sedang berkendara, ataupun sambil membaca buku sesaat sebelum tidur. Musik menjadi hal yang tidak terlepas dari kehidupan seseorang,

Sunita Kaur, Managing Director Spotify untuk Asia, mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan negara lain di dunia, pendengar di Indonesia termasuk yang paling aktif mendengarkan musik dan selama satu tahun terakhir menyambangi Indonesia, Spotify mencatat sudah memainkan lebih dari 3,9 miliar lagu dalam waktu permintaan lebih dari 11 miliar menit. Jika dirata-rata maka orang Indonesia mendengarkan musik setidaknya 3 jam dalam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa mendengarkan musik sudah menjadi salah satu aktivitas yang dilakukan setiap harinya oleh orang Indonesia.

Sesuai dengan data diatas, dapat disimpulkan bahwa musik menjadi salah satu yang hampir diminati oleh sebagian besar orang di dunia pada umumnya dan Indonesia khususnya. Tidak hanya sebagai penikmat, sebagian orang juga ingin mengetahui bagaimana caranya agar mampu membawakan sebuah alunan musik yang baik dan benar dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Selain mempelajari hal-hal penting lain dalam musik seperti intonasi, artikulasi, frasing, dsb perlu juga untuk mengetahui tentang notasi nada atau biasa disebut sebagai not, agar dapat mempermudah dalam membaca dan memahami musik tersebut. Notasi merupakan salah satu komponen yang penting dan notasi adalah media agar hasil karya musik seseorang dapat dimainkan kembali. Menurut (Herdinasari et al., 2013), membaca notasi musik menjadi lebih mudah dan menyenangkan jika menggunakan beberapa media atau *software*.

Era perkembangan teknologi digital ternyata juga mempengaruhi dunia industri musik. Banyak perubahan industri musik dari musik analog menjadi musik digital. Musik yang semula hanya bisa diproduksi secara manual dengan menggunakan berbagai peralatan musik seperti drum, gitar, keyboard, dsb, kini bisa dibuat melalui *software* komputer. Kualitas musik pun semakin meningkat dengan banyaknya fitur pada *software* tersebut, bahkan bisa menambahkan beberapa efek tertentu yang membuat musik semakin enak didengar. Beberapa *software* yang sudah ada diantaranya program untuk rekaman dan *software* untuk penulisan notasi musik.

Permasalahan yang muncul adalah kesulitan untuk belajar notasi musik secara manual bagi banyak kalangan, baik dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi maupun masyarakat umum.

Masalah yang peneliti temukan pada mahasiswa/i semester II program studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah belum adanya pengenalan dalam mengakses media penulisan notasi angka yang dimana melalui media ini justru dapat mempermudah dan memperluas ruang gerak kreativitas mahasiswa/i dalam menulis partitur notasi angka. Hal tersebut juga dikarenakan ketika mereka memasuki semester V nanti, akan memprogramkan mata kuliah menulis partitur musik dan sebagian besar yang mereka akan pelajari hanya menulis partitur notasi balok. Oleh karena beberapa permasalahan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk

mengimplementasikan *software* penulisan partitur not angka sebagai media yang mempermudah mahasiswa/i dalam menulis notasi angka.

Parnumation 3.0 adalah salah satu *font plugin* yang dapat menjawab beberapa permasalahan diatas dan bisa digunakan sebagai media untuk penulisan notasi angka. Parnumation adalah font yang dibuat dengan menggunakan aplikasi yang bernama *High-Logic Font Creator*. Font Parnumation 3.0 ini juga merupakan salah satu teknologi era digital yang dapat mempermudah banyak kalangan dalam memahami penulisan partitur notasi angka maupun syair lagu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menganggap bahwa hal ini penting untuk diteliti dengan memberikan pemahaman yang baik serta melatih kemampuan penguasaan penulisan notasi angka melalui font Parnumation 3.0 bagi mahasiswa/i semester II, sekaligus sebagai pemenuhan syarat tugas akhir yang dirancang dalam judul : **“Implementasi Teknologi Digital Font Parnumation 3.0 Pada Penulisan Not Angka Dalam Partitur Paduan Suara Bagi Mahasiswa Semester II, Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira”**.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses implementasi *font* Parnumation 3.0 sebagai media dalam penulisan partitur not angka?
2. Apakah Font Parnumation efektif digunakan sebagai media dalam penulisan partitur not angka?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses implementasi *font* Parnumation 3.0 sebagai media dalam penulisan not angka
2. Untuk mengetahui keefektifan penerapan *font* Parnumation 3.0 sebagai media dalam penulisan not angka

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melakukan inovasi dalam menggunakan font penulisan notasi angka.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan studi kasus dan pembelajaran bagi pembaca dan bahan acuan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Musik